



---

# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

---

### ANALISIS KRITIK ARSITEKTUR PADA BANGUNAN NIPAH MALL DI MAKASSAR: KAJIAN DESKRIPTIF, ESTETIKA, DAN TIPIKAL

SUCI QADRIANA RAMADHANI<sup>1</sup>, MAYYADAH SYUAIB<sup>2</sup>, ANDI EKA  
OKTAWATI<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam  
Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>suci.qadriana@uin-alauddin.ac.id, <sup>2</sup>mayyadah.syuaib@uin-alauddin.ac.id  
, <sup>3</sup>eka.oktawati@uin-alauddin.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini menguraikan kritik arsitektur terhadap Nipah Mall Makassar dengan menggunakan pendekatan kritik deskriptif, estetika, dan tipikal. Tujuannya penelitian ini untuk memahami bagaimana desain mall tersebut merespons kebutuhan fungsional, visual, dan konteks tipologis bangunan publik. Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data dalam observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil studi menunjukkan bahwa Nipah Mall menonjol dalam aspek keberlanjutan, estetika ruang, dan adaptasi terhadap lingkungan tropis. Kritik arsitektur memberikan kerangka berpikir yang membantu mengidentifikasi keunggulan serta potensi pengembangan desain bangunan sejenis.

**Kata Kunci:** kritik arsitektur, Nipah Mall, metode deskriptif, estetika, tipikal

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, kritik merupakan tanggapan atau kupasan yang ditambahkan penjelasan serta pertimbangan baik atau buruk terhadap hasil suatu karya.

Dalam berbagai bidang, kaum kritikus cukup besar jumlahnya, termasuk kritikus seni, arsitektur, musik, dan film. Kritik secara etimologis berasal dari bahasa Yunani κριτικός, kritikós “yang membedakan”, kata ini berasal dari bahasa Yunani Kuna κριτής, krités, yang berarti “orang yang memberikan alasan atau pendapat” atau “analisis”, “pertimbangan nilai”, “interpretasi”, atau “pengamatan”.



---

# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

---

Istilah tersebut biasa digunakan untuk mendeskripsikan seorang pengikut pihak yang berselisih dengan / menentang objek kritikan.

Kritik arsitektur dapat menjadi sarana peningkatan kualitas dan efektivitas dari suatu desain, kritik arsitektur dapat pula membantu mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam suatu desain, seperti masalah fungsional, estetika, keamanan, kenyamanan, efisiensi energi, dan atau kesesuaian dengan lingkungan sekitar. Kritik dipandang sebagai sebuah bentuk tanggung jawab kita dalam menjadikan desain ke depan menjadi semakin baik untuk seluruh umat manusia dan bukan sebagai alat intimidasi atau pun mencela.

Kritik arsitektur berperan sebagai alat reflektif untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas rancangan bangunan. Kritik tidak semata menilai estetika, tetapi juga mengkaji dimensi sosial, fungsional, dan simbolik yang terkandung dalam karya arsitektur. Nipah Mall Makassar, sebagai pusat perbelanjaan modern yang mengusung konsep arsitektur hijau, menjadi objek ideal untuk dikaji secara kritis. Penerapan arsitektur hijau di pusat perbelanjaan seperti ini telah menjadi tren yang berkembang, sebagaimana diuraikan oleh Wicaksono et al. (2019) dalam studi mereka mengenai mall ramah lingkungan di Medan. Pendekatan ini juga sejalan dengan Rahim et al. (2023) yang menyoroti konsep keberlanjutan pada Pacific Place Mall Jakarta.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana tiga metode kritik arsitektur deskriptif, estetika, dan tipikal dapat mengungkap kualitas rancangan Nipah Mall. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan analisis mendalam terhadap desain mall tersebut dan memahami dampaknya terhadap pengguna serta lingkungan sekitar.



# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan lokasi studi di Nipah Mall Makassar.



Gambar 1. peta lokasi survey, kecamatan panakkukang, kota Makassar.

Sumber: google earth.



Gambar 2. lokasi survey.

Sumber: google earth.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- Observasi langsung, untuk mengamati karakter fisik bangunan dan interaksi pengunjung.



---

# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

---

- Wawancara, dengan pengguna dan pengunjung mall untuk menggali persepsi terhadap kenyamanan dan estetika.
- Dokumentasi, dalam bentuk foto, peta lokasi, dan dokumen visual lainnya.

Data dianalisis melalui tiga pendekatan kritik: deskriptif (menggambarkan fakta objektif), estetika (menilai kualitas visual), dan tipikal (membandingkan dengan bangunan sejenis).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kritik Deskriptif

Bangunan Nipah Mall dirancang dengan mempertimbangkan elemen alami dan vegetasi yang menyatu dengan struktur arsitektural. Fasad bangunan menggunakan kombinasi material beton ekspos, kisi aluminium, dan pencahayaan alami. Bentuk massa bangunan yang melengkung menciptakan dinamika visual yang menarik, serta memberi kesan terbuka dan ramah terhadap pengunjung. Kajian seperti yang dilakukan oleh Zuhri & Ghozali (2020) pada mall di Surabaya menunjukkan bahwa penyatuan elemen natural dengan desain struktural mendukung kenyamanan pengguna.

Pengamatan satu sudut pandang yang dilakukan pada Nipah Mall memberi kesan ramah lingkungan dengan banyaknya tanaman hias dan pepohonan yang tumbuh hijau membentang dibagian depan atau area *entrance* Nipah Mall. Penggunaan warna alami beton pada dinding luar Nipah serta *double facade* berupa besi aluminium dengan warna bata juga menambah kesan alami mall ini. Bentuk bangunan yang melengkung dan diselimuti oleh kisi-kisi menjadikan Nipah Mall tidak kaku sehingga menjadi *point of interest* dari bangunan-bangunan lain di sekitarnya.



---

# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

---



gambar 3. Sumber: pinterest



gambar 4. Sumber: pinterest

Pada malam hari bangunan ini juga tampak menawan dengan banyaknya penggunaan lampu *backlight* pada bagian depannya. Lampu warm *light* dan warna warni diterapkan pada bagian-bagian yang sesuai sehingga menambah daya tarik pengunjung.

### 3.2 Kritik Estetika

Estetika adalah hal yang mempelajari kualitas keindahan dari obyek, maupun daya impuls dan pengalaman estetik pencipta dan pengamatannya. Estetika atau yang sering kita dengar sebuah keindahan mempunyai banyak makna dan arti, setiap orang mempunyai pengertian yang berbeda antara satu dan yang lainnya mengenai arti dan makna estetika. Sebab, setiap orang mempunyai penilaian dan kriteria keindahan yang berbeda-beda.

Daya tarik visual Nipah Mall terletak pada permainan elemen cahaya, ruang terbuka, dan keberadaan rooftop yang menawarkan pemandangan kota. Estetika ruang ditingkatkan melalui green area dan fitur arsitektural seperti waterfall di area publik. Keindahan mall tidak hanya terletak pada bentuknya, tetapi juga pada



**JURNAL SAINTISKOM**  
(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)  
**Vol.3, No. 1, Maret 2025**

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

suasana yang diciptakan—menenangkan dan menyatu dengan alam. Studi oleh Yulianti et al. (2022) serta Yudistira (2021) memperkuat pentingnya pendekatan biophilic dalam menciptakan pengalaman ruang yang menyegarkan dan bermakna di mall kontemporer.



*Gambar 5. Sumber: google*



*Gambar 6. Sumber: google*

Area sirkulasi menuju rooftop dan area rooftop sebagai area paling menarik perhatian bagi pengunjung karna mereka dapat berfoto dan bersantai menikmati indahnya Kota Makassar pada malam hari. Penggunaan dinding kaca saat naik ke rooftop bertujuan agar pengunjung dapat melihat langsung pemandangan yang ada di atas tanpa terhalang dinding. Rooftop juga memiliki daya tarik tersendiri yaitu terdapat green area yang dapat dinikmati pengunjung yang tidak bisa di dapatkan pada mall-mall lain.

Adanya *water fall* menjadi pesona tersendiri untuk Mall Nipah dan menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung, hal ini dilihat dari banyaknya pengunjung yang mengabadikan moment dengan berfoto di depan water fall tersebut.



# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

### 3.3 Kritik Tipikal

Sebagai bangunan publik, Nipah Mall dibandingkan dengan pusat perbelanjaan lain di Makassar. Ciri khasnya adalah penerapan konsep green building dan penggunaan material lokal. Tata ruang mall mendukung sirkulasi udara alami dan kenyamanan pengguna. Struktur atap dengan material membran berinsulasi mengurangi dampak panas tropis dan meningkatkan efisiensi energi. Dalam kajian tipologi arsitektur oleh El Moussaoui (2024), pentingnya autentisitas dan keterhubungan desain dengan identitas lokal menjadi perhatian utama. Sementara itu, studi pada Sky Garden PVJ Bandung (2025) mengungkap bahwa estetika formal juga berperan besar dalam membentuk perilaku ekologis pengguna mall.

#### a) Lokasi



Gambar 7. Sumber: google Maps, diakses maret 2025

Mall nipah yang terletak di Urip Sumoharjo, Panaikang, Panakkukang, kota Makassar. Mall nipah merupakan mal terbesar yang berada di Makassar, mall yang memiliki luas 3,5 hektar. Mall memiliki 5 (lima) lantai, 1 (satu) basement dan gedung perkantoran yang berdiri 10 lantai. Mall berdiri di atas lahan seluas 3,5



# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

hektar dan total building area sekitar 121.000 meter persegi, dipercantik dengan sentuhan gaya industrialis dan pemandangan natural pepohonan hijau.

### b.) Gubahan Massa dan Bentuk



Gambar 8. Sumber: google, diakses maret 2025

Bentuk dan gubahan diatas ini bangunan dari bentuk bangunan Nipah Mall yang berkonsep arsitektur hijau yang menjadi bangunan ramah lingkungan.

### a) Tata Ruang dan Sirkulasi



Gambar 9. Sumber: google, diakses maret 2025

Tanaman pada sirkulasi pejalan kaki untuk pelindung dari panas akibat radiasi matahari, vegetasi yang diletakan pada ruang luar ataupun selasar mall. Konsep tata ruang terbuka yang menjadi sumber sirkulasi udara, hadirnya berbagai tanaman



---

# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

---

hijau yang tumbuh dan menghiasi seluruh area mall menjadi salah satu sumber sirkulasi udara membuat area mall menjadi bersih, nyaman dan segar.

### c).Fasad dan Tampak Bangunan



Gambar 10. Sumber: Pinterest, diakses maret 2025

Tampak bangunan pada Nipah Mall ini menggunakan material yang terekspos yang merupakan material utama berupa beton, kayu, batu bata dan terracotta, yang berkombinasi sehingga membentuk atmosfer Nipah.

### d).Struktur Bangunan



Gambar 11. Sumber: google, diakses maret 2025

Atap Mall Nipah memperlihatkan strukturnya tidak ditutupi, dan menggunakan material yang dapat menghindari efek matahari pada atap gedung dengan penggunaan material membran dilengkapi insulasi.



---

# JURNAL SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

## Vol.3, No. 1, Maret 2025

e-ISSN: 3046-6091

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom>

---

### IV. KESIMPULAN

Kritik arsitektur terhadap Nipah Mall menunjukkan keberhasilan bangunan ini dalam menggabungkan fungsi, bentuk, dan nilai estetika. Pendekatan deskriptif membantu mengungkap karakter fisik bangunan secara objektif. Kritik estetika menyoroti pengalaman visual dan emosional yang diciptakan. Sementara kritik tipikal menunjukkan bahwa desain mall ini bisa menjadi acuan dalam pengembangan pusat perbelanjaan ramah lingkungan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kritik arsitektur dalam menilai dan mengarahkan praktik desain ke arah yang lebih bertanggung jawab.

### DAFTAR PUSTAKA

- El Moussaoui, M. (2024). *Architectural Typology and Its Influence on Authentic Living. Buildings*, 14(3), 754.
- Rahim, P.A.P., Cahyani, F.P., Winarto, E.D., & Mutia, F. (2023). *Applied Study of Sustainable Architecture Concept at Pacific Place Mall Jakarta. ADBE*, 3(1), 39–46.
- Wicaksono, A., Maulana, S., & Saraswaty, R. (2019). *Perancangan Pusat Perbelanjaan dengan Tema Green Architecture di Kota Medan. JAUR*, 2(2), 98–113.
- Zuhri, S., & Ghozali, I. (2020). *Architectural Design Practices in Surabaya: Shopping Mall Design with Biophilic Design Approach. IJAAA*, 6(2), 17–22.
- Yulianti, I., Suryandari, P., & Sulistiowati, A.D. (2022). *Shopping Mall Garden Walk Design with a Biophilic Architectural Approach in Bogor. MAESTRO*, 5(2), 233–242.
- Yudistira, T.J. (2021). *Penerapan Biophilic Design pada Palm Garden Plaza Mall. FAD*, 1(1).
- Model of the Influence of Sensory Formal Aesthetics in Encouraging Ecological Behavior: Sky Garden Mall PVJ, Bandung (2025). *JADU*, 7(2).